

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan atas hasil penelitian dan pembahasan tentang kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam melihat hasil dari rasio-rasio tersebut diharapkan dapat melihat kinerja keuangan perusahaan dari dua tahun sebelum akuisis dan dua tahun setelah akuisisi, hal tersebut untuk mengevaluasi apakah perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan selama sebelum melakukan akuisisi dan sesudah melakukan akuisisi.
  - a. Berdasarkan perhitungan Current Ratio pada tahun 2018-2019 sebelum melakukan akuisisi nilai rasio sebesar 1068.104 dengan rata-rata 67.77%, sedangkan pada perhitungan sesudah melakukan akuisisi adalah sebesar 910.677 dengan rata-rata 56.92%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa CR mengalami penurunan kinerja keuangan.
  - b. Berdasarkan perhitungan QR tahun 2018-2019 sebelum melakukan akuisisi nilai rasio sebesar 9.216 dengan rata-rata 0,57%, sedangkan pada tahun 2021-2022 perhitungan pada quick ratio sesudah melakukan akuisisi adalah sebesar 7.395 dengan rata-rata 0,46%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa QR mengalami penurunan kinerja keuangan.

Dari hasil penghitungan pada rasio likuiditas pada perusahaan manufaktur yang melakukan akuisisi, pada perhitungan rasio CR (Current Ratio) dan QR (Quick Ratio), kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur tidak mengalami perubahan yang signifikan, hal ini dibuktikan dari hasil hipotesis dengan metode pengujian *paired sample t-test*.

- c. Berdasarkan perhitungan Total Asset Turnover pada tahun 2018-2019 sebelum melakukan akuisisi nilai rasio sebesar 7.020 dengan rata-rata 0.44%, sedangkan pada tahun 2021-2022 perhitungan pada total asset turnover sesudah melakukan akuisisi adalah sebesar 5.395 dengan rata-rata 0.38%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa TATO mengalami penurunan kinerja keuangan.
- d. Berdasarkan perhitungan Inventory Turnover pada tahun 2018-2019 sebelum melakukan akuisisi nilai rasio sebesar 1.979 dengan rata-rata 0.124%, sedangkan pada tahun 2021-2022 perhitungan pada inventory turnover sesudah melakukan akuisisi adalah sebesar 1.745 dengan rata-rata 0.109%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ITO mengalami penurunan kinerja keuangan.

Dari hasil perhitungan rasio aktivitas yang dianalisis menggunakan rasio Total Asset Turn Over (TATO) dan Inventory Turnover (TUR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebelum melakukan akuisisi, dimana pada rasio rasio Total Asset Turn Over (TATO) menunjukkan kinerja keuangan perusahaan manufaktur mengalami

perubahan yang signifikan yang dibuktikan dari hasil pengujian pada *paired sample t-test* sedangkan pada perhitungan Inventory Turnover (TUR), rasio perusahaan tidak mengalami peningkatan setelah melakukan akuisisi, hal ini terbukti dari hasil uji *paired sample t-test*.

- e. Berdasarkan perhitungan Debt to Equity Ratio pada tahun 2018-2019 sebelum melakukan akuisisi nilai rasio sebesar 22.137 dengan rata-rata 1.38%, sedangkan pada tahun 2021-2022 sesudah melakukan akuisisi adalah sebesar 7.395 dengan rata-rata 0,462%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa DER mengalami penurunan kinerja keuangan.
- f. Berdasarkan perhitungan Debt to asset ratio pada tahun 2018-2019 sebelum melakukan akuisisi nilai rasio sebesar 9.758 dengan rata-rata 0.61%, sedangkan pada tahun 2021-2022 sesudah melakukan akuisisi adalah sebesar 10.246 dengan rata-rata 0.64%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa DAR mengalami kenaikan kinerja keuangan yang berarti perusahaan berhasil dalam mengelola asetnya setelah melakukan akuisisi.

Dari hasil penghitungan rasio Solvabilitas Debt To Equity Ratio (DER) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) pada perusahaan manufaktur di BEI yang melakukan akuisisi, dimana pada rasio Debt To Asset Ratio kinerja keuangan perusahaan manufaktur tidak mengalami perubahan yang signifikan yang dibuktikan dari hasil pengujian pada *paired sample t-test* sedangkan pada perhitungan DER, rasio perusahaan

mengalami peningkatan setelah melakukan akuisisi, hal ini terbukti dari hasil uji *paired sample t-test*.

- g. Berdasarkan perhitungan Return on Equity pada tahun 2018-2019 sebelum melakukan akuisisi nilai rasio sebesar 152.966 dengan rata-rata 9.56%, sedangkan pada tahun 2021-2022 perhitungan pada Return on Equity sesudah melakukan akuisisi adalah sebesar 131.019 dengan rata-rata 8.19%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ROE mengalami penurunan kinerja keuangan.
- h. Berdasarkan perhitungan Return On Asset pada tahun 2018-2019 sebelum melakukan akuisisi nilai rasio sebesar 64.437 dengan rata-rata 4.03%, sedangkan pada tahun 2021-2022 sesudah melakukan akuisisi adalah sebesar 50.266 dengan rata-rata 3.14%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ROA mengalami penurunan kinerja keuangan.

Dari hasil perhitungan Rasio Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang diproyeksi dengan rasio ROE (Return On Equity, dan ROA (Return On Asset. Hasil menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur tidak mengalami perubahan yang signifikan, hal ini dibuktikan dari hasil hipotesis dengan metode pengujian *paired sample t-test*.

## **B. Saran**

Beberapa hal atau saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan yaitu:

### **1. Bagi Investor**

Investor perlu melakukan pertimbangan dalam menyikapi kegiatan akuisisi, karena belum dapat dipastikan bahwa akuisisi dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan.

### **2. Bagi Penelitian Selanjutnya**

a. Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis dapat menggunakan variable-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Menambah jumlah sampel dan memperpanjang periode pengamatan, sehingga range data yang diolah lebih mewakili perbedaan yang didapat pasca perusahaan memutuskan untuk mengakuisisi perusahaan lain.